

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN RASA AMAN DAN NYAMAN : KECEMASAN**

Siti Maryamah¹, Atiek Murharyati²

¹Mahasiswa D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

²Dosen D3 Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : sitimaryamah2116@gmail.com, murharyatiatik@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2 adalah penyakit yang tidak bisa disembuhkan secara total sering berdampak pada terjadinya kecemasan dan penurunan kualitas hidup. Salah satu penatalaksanaan yang dapat diberikan yaitu pemberian aromaterapi ekstrak kulit jeruk manis. Tindakan ini dilakukan dengan menghirup aromaterai ekstrak kulit jeruk manis dengan tujuan untuk menstabilkan sistem saraf, menghilangkan kelelahan mental, menghilangkan pusing, gelisah, dan ketegangan saraf. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman : kecemasan di RSUD SIMO. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan ulkus kaki diabetik di Ruang Elang RSUD SIMO. Hasil pemberian aromaterapi ekstrak kulit jeruk manis pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan ulkus kaki diabetik sebanyak 1 kali sehari dalam waktu 5–10 menit, sebanyak 3–5 tetes selama tiga hari didapatkan penurunan kecemasan. Pemberian aromaterapi ekstrak kulit jeruk manis ini efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan dari skala 27 (kecemasan sedang) menurun menjadi 16 (kecemasan ringan) pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan ulkus kaki diabetik.

Kata kunci : Aromaterapi ekstrak kulit jeruk manis, kecemasan, diabetes mellitus tipe 2 dengan ulkus kaki diabetik.

**NURSING CARE FOR TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENT IN FULFILLING
THE NEEDS FOR SAFETY AND COMFORT: ANXIETY**

Siti Maryamah¹, Atiek Murharyati²

¹Student of Associate's Degree in Nursing of Kusuma Husada University of Surakarta

²Lecturer of Associate's Degree in Nursing of Kusuma Husada University of Surakarta

Email : sitimaryamah2116@gmail.com, murharyatiatik@gmail.com

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus is a disease that can't be totally cured, which often cause anxiety and reduced quality of life. One of the possible managements of orange peel extracts aromatherapy. This is done by inhaling orange peel extracts aromatherapy to stabilize the neural system, remove mental exhaustion, remove dizziness, anxiety and tension. The purpose of the present case study was determining the administration of nursing care for type 2 diabetes mellitus patient in fulfilling the needs for safety and comfort: anxiety in RSUD SIMO. The research type was descriptive using case study approach. The subject of the present case study was a type 2 diabetes mellitus patient with diabetic foot ulcers in the Elang room of RSUD SIMO. The result of administering orange peel extracts aromatherapy on type 2 diabetes mellitus patient with diabetic foot ulcers 1 time a day for 5–10 minutes, with 3-5 drops for 3 days, was reduced anxiety. Administering orange peel extracts aromatherapy was effective for reducing anxiety level from 27 (moderate) to 16 (mild) in a type 2 diabetes mellitus patient with diabetic foot ulcers.

Keywords : Orange peel extracts aromatherapy, anxiety, type 2 diabetes mellitus with diabetic foot ulcers.

PENDAHULUAN

Diabetes adalah penyakit kronis yang di tandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Penyakit ini disebabkan terlalu banyak makan dan minuman yang manis yang mengandung banyak kadar glukosa darah yang tinggi secara konsisten bisa menyebabkan penyakit serius yang mempengaruhi jantung, pembuluh darah, mata, ginjal, dan saraf. Penderita diabetes berisiko lebih tinggi mengalami masalah kesehatan (Qurniawati, 2020).

Angka prevelensi penderita diabetes mellitus menurut WHO tercatat 422 juta orang di dunia menderita diabetes mellitus atau terjadi peningkatan sekitar 8,5% pada populasi orang dewasa dan diperkirakan terdapat 2,2 juta kematian akibat penyakit diabetes mellitus yang terjadi sebelum usia 70 tahun. Di Jawa Tengah penderita diabetes mellitus sebanyak 20,57% dengan menepati proporsi terbesar kedua pada penyakit tidak menular setelah hipertensi (Dinkes Jawa

tengah, 2018). Di poliklinik RSUD SIMO penyakit diabetes mellitus pada perempuan cenderung lebih tinggi dibandingkan laki-laki yaitu sebesar 65,0%, lansia sebesar 92% (Rasdianah, 2016).

Kecemasan ialah sesuatu perasaan yang sifatnya universal, dimana seorang yang dihadapi takut, merasa ketakutan ataupun kehabisan keyakinan diri serta merasa lemah sehingga tidak sanggup buat berlagak serta berperan secara rasional. Penyakit kronis semacam cedera diabetik bisa memunculkan permasalahan psikologis pada penderita pula keluarga (Setiawan, 2018).

Aromaterapi merupakan salah satu terapi non-farmakologi yang dapat mengatasi masalah kesehatan salah satunya kecemasan. Aromaterapi adalah terapi yang menggunakan essential oil atau sari ekstrak minyak murni untuk membantu memperbaiki dan menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, gairah, menyegarkan juga menenangkan jiwa, serta

merangsang proses penyembuhan (Sawiji, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Asri wound *care center* medan pada bulan november 2020 dalam jurnal “Pengaruh aromaterapi ekstrak kulit jeruk terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien luka kaki diabetik” yang dilakukan pemberian aromaterapi ekstrak kulit jeruk sebanyak 3 tetes, yang dilakukan selama 5-10 menit, dan dievaluasi setelah 30 menit pemberian aromaterapi ekstrak kulit jeruk. Dan pengukuran tingkat kecemasan pasien menggunakan instrumen lembar kuisioner tingkat kecemasan *Hamilton Anxiety Rating Scale*, setelah pemberian aromaterapi ekstrak kulit jeruk efektif dalam menurunkan tingkat kecemasan pada pasien dengan luka kaki diabetik. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan fatmawati (2016) dalam putri & widarti (2018) mengatakan pemberian aromaterapi

ekstrak kulit jeruk manis dilakukan selama 15-20 menit dan dalam waktu 3 hari.

METODE PENELITIAN

Studi kasus ini adalah studi yang melakukan eksplorasi suatu masalah asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman.

Subjek yang digunakan yaitu satu orang pasien yang mempunyai penyakit diabetes mellitus tipe 2 dengan luka kaki diabetik dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman dan nyaman. Tempat dan waktu pelaksanaan studi kasus ini Ruang Elang RSUD SIMO dengan masalah keperawatan medikal bedah. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 17-22 januari 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam studi ini pada hari rabu 19 januari 2022 pengkajian yang didapatkan data subjektif pasien mengatakan gelisah,

pasien mengatakan cemas dan khawatir akan kondisinya yang semakin memburuk. Data objektif pasien tampak kontak mata kurang, pasien tampak berkeringat. Hasil dari pengukuran tanda-tanda vital yaitu Tekanan Darah : 170/90mmHg, Nadi : 95x/menit, *Respirasi rate* : 21x/menit, Suhu : 36,5°C, SPO₂ : 99%, GDS : 210mg/dl.

Berdasarkan fokus diagnose yang akan dibahas yaitu ansietas berhubungan dengan krisis situasional. Maka penulis menyusun rencana keperawatan berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI, 2018). Berupa pemberian Aromaterapi ekstrak kulit jeruk manis.

Berdasarkan intervensi yang telah direncanakan pada tanggal 20 januari 2022 pukul 08:45 WIB memberikan aromaterapi ekstrak kulit jeruk manis data subyektif : pasien mengatakan bersedia diberikan aromaterapi, data objektif : pasien tampak lebih nyaman, didapatkan skor HARS pre-

test : 28 (kecemasan berat), post-test : 27 (kecemasan sedang).

Intervensi hari kedua dilakukan pada tanggal 21 januari 2022 pukul 10:15 WIB memberikan aromaterapi ekstrak kulit jeruk manis data subyektif : pasien mengatakan lebih tenang, data objektif : pasien tampak rileks, didapatkan skor HARS pre-test : 25 (kecemasan sedang), post-test : 21 (kecemasan sedang).

Intervensi hari ketiga dilakukan pada tanggal 22 januari 2022 pukul 10:15 WIB memberikan aromaterapi ekstrak kulit jeruk manis data subyektif : pasien mengatakan lebih nyaman, data objektif : pasien tampak rileks dan tenang, didapatkan skor HARS pre-test : 17 (kecemasan sedang), post-test : 16 (kecemasan sedang).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberian aromaterapi ekstrak kulit jeruk manis untuk mengatasi kecemasan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan

luka kaki diabetik dilakukan sebanyak 3-5 tetes, selama 5-10 menit, dan dievaluasi setelah 30 menit pemberian aromaterapi ekstrak kulit jeruk manis dan dilakukan selama 3 hari.

Aromaterapi Kulit Buah Jeruk Limau (Citrus Amblycarpa (Hassk.) Ochs.).” Lombok Journal of Science 2(2): 15–21.

Setiawan, Hendri et al. 2018. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kecemasan Penderita Diabetes Mellitus.” *Urecol* : 241-48.

DAFTAR PUSTAKA

Dinkes Jateng. 2018. *Profil kesehatan provinsi jawa tengah tahun 2017*. Dinkes Jateng. Semarang.

Putri, M.a, Widarti, A.T (2018). Pengaruh Citrus (Orange) *Aromatherapy* Terhadap Penurunan Pre Operasi di RSUD Kota Madiun. Program Studi Ilmu Keperawatan. Jurnal keperawatan hal 40:46. Diakses 24 Desember 2018. Sumber : <http://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/71/65>

Qurniawati, Dewi, Ajeng Fatikasari, Juniatulo Tafonao, and Elis Anggeria. 2020. “Pengaruh Diabetes Self-Management Education (DSME) Terhadap Perawatan Diri Pasien Luka Diabetes Melitus.” *Jurnal Ilmu Keperawatan* 8(1): 10–21.

Sawiji, Repining Tiyas, Elisabeth Oriana Jawa La, and Ni Ketut Sukarmini. 2020. “*Pengaruh Variasi CMC-Na Terhadap Sifat Fisik Dan Stabilitas Sediaan Gel*